

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia yang diangkat dari kisah nyata maupun khayalan dari seorang pengarang serta interaksinya dengan lingkungan sekitar. Melalui adanya novel pengarang akan dapat mengungkapkan isi pikirannya dan akan dituangkan dalam bentuk novel. Oleh karena itu, novel merupakan sarana penumpahan ide dan pikiran dari seorang pengarang pada suatu karya sastra. Sastra merupakan sarana penumpahan ide dan pikiran dengan menggunakan kata-kata yang indah untuk membahas tentang kehidupan manusia (Ahyar, 2019:1). Novel juga mengandung berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, novel mengandung berbagai nilai kemanusiaan.

Novel merupakan karya fiksi realistik, tidak hanya bersifat khayalan tetapi dapat memperluas pengalaman pembaca yang dibangun oleh beberapa unsur dan unsur-unsur tersebut akan berhubungan sehingga menimbulkan kesatuan makna yang erat (Kartika dan Suprpto, 2018:115). Setiap pembaca diharapkan dapat menjadikan novel sebagai pengetahuan dan dapat mengambil nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari serta diharapkan dapat mengambil nilai apa saja yang terdapat di dalamnya. Salah satu contoh nilai yang terkandung di dalam sebuah karya sastra, seperti novel adalah nilai budaya. Nilai budaya adalah suatu pemikiran baru yang disepakati oleh suatu masyarakat tertentu dan dijunjung tinggi sebagai acuan masyarakat dalam menjalani suatu kegiatan dalam kehidupan sosial (Saputra, 2019:2).

Nilai budaya merupakan nilai yang berupa hasil dari suatu kejadian masyarakat yang mengatur suatu keselarasan, keseimbangan, keterpaduan berupa suatu tindakan berdasarkan perkembangan suatu kebudayaan untuk mencapai suatu kehidupan masyarakat (Dewi et al, 2022). Nilai budaya juga dijadikan oleh beberapa masyarakat sebagai acuan tindakan dan perbuatan yang diatur oleh suatu

tokoh masyarakat yang menjadi tolak ukur untuk terciptanya suatu masyarakat yang berbudi pekerti.

Nilai budaya merupakan nilai yang disepakati oleh suatu penduduk atau masyarakat tertentu dan nilai budaya juga dapat memberikan kita suatu pelajaran dari masyarakat itu sendiri. Menurut Susiati (dalam Purnama, 2022:137) Nilai juga memiliki nilai abstrak yakni sesuatu yang tidak dapat diamati oleh indra manusia tetapi nilai itu sendiri akan berkaitan dengan tingkah laku manusia dalam kehidupannya yang bersifat nyata, di samping itu nilai-nilai tersebut memiliki dasar yang berupa hakikat, makna yang terdalam, dan intisari dari nilai-nilai tersebut. Adapun salah satu karya sastra yang mengandung nilai budaya adalah novel.

Novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen berkisah tentang padamnya listrik secara tiba-tiba di seluruh pulau Jawa dan pulau Bali dengan cara yang misterius. Ada sebuah ancaman nyata tentang kekuatan baru yang akan menaklukkan Nusantara. Disaat yang bersamaan, ada empat sahabat yang baru saja mendarat di Sumba hanya sekedar mendapati nasib kalau ratusan nyawa manusia ada di tangan mereka. Keempat sahabat tersebut merupakan anak Ekonomi yang harus bertarung melawan pasukan berkuda dan dapat melontarkan listrik. Perjuangan mereka dipersulit oleh buronan tingkat tinggi yang memiliki rencana sangat mengerikan. *Melangkah* adalah sebuah novel tentang persahabatan, jurang ego seorang anak dengan orang tuanya dan menyeimbangkan logika maupun perasaan. Novel ini juga tentang melangkah menuju masa depan. Selain itu, novel ini juga membahas tentang apapun yang menjadi luka di masa lalu harus dibiarkan mengering bersama waktu.

Penelitian terhadap novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen menarik dilakukan karena beberapa alasan berikut: *Pertama*, dalam novel yang mengangkat kisah persahabatan dan adanya pesan dari arwah nenek moyang tersebut, penulis novel menggambarkan kehidupan masyarakat Sumba sebagai salah satu produk masyarakat berbudaya. Menurut Hafidhah (dalam Pratiwi, dkk,

2023:99) nilai budaya adalah suatu konsep yang tertanam dalam pikiran individu dalam sebuah masyarakat. Nilai budaya bersifat abstrak karena hanya ada di dalam pikiran. Nilai budaya terlihat dari tingkah laku masyarakat yang mengikutinya sehingga akan mempengaruhi manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan tinjauan awal terhadap novel *Melangkah*, ditemukan nilai-nilai budaya dalam novel tersebut. Atas dasar itu, perlu dikaji nilai budaya dalam novel ini.

Kedua, novel *Melangkah* ini menceritakan tentang ekonomi, adat, budaya dan aksi. Aspek-aspek tersebut membuat novel ini menjadi lebih unik dan tentunya sangat menarik untuk dibaca. Novel ini juga menonjolkan aspek adat dan tradisi. Terutama tentang latar tempat dari kisah *Melangkah* ini yaitu Sumba. Dengan itu, pembaca tidak hanya menikmati kisah laga saja, tetapi mengetahui sisi lain dari Sumba yang tidak banyak orang tahu. Novel *Melangkah* ini dipilih dan dikaji oleh peneliti karena mempunyai tema yang sangat menarik yaitu tentang petualangan empat sahabat yang berlibur di Sumba. Widiyati (2020:15) menjelaskan tema adalah makna, ide, cerita yang disampaikan, baik penyampaiannya secara tidak langsung dimana maksud dan isinya terkesan tidak jelas walaupun disampaikan secara langsung sehingga isinya dapat diketahui. Adanya tema tersebut penulis bermaksud menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan masalah hidup.

Ketiga, novel ini selalu mengedepankan Sumba sebagai salah satu daerah yang memiliki keunikan dan wilayah yang sangat indah dengan keunikan masyarakat dan budaya yang sangat khas sehingga dapat memberikan nilai budaya pada pembaca. Menurut Parapat dan Aritonang (2019:10) masyarakat Indonesia dari dulu memiliki kebudayaan masing-masing di setiap daerah, dengan perkembangan usaha masyarakat setempat yang berbeda-beda untuk menjadi suatu kebudayaan yang khas. Oleh karena itu, perilaku dan kebiasaan suatu masyarakat tertentu sangat mempengaruhi suatu kebudayaan yang berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri di setiap daerah. Salah satu contohnya yang terdapat di suatu daerah, yaitu penggunaan rumah-rumah panggung sebagai tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud meneliti mengenai nilai-nilai budaya dalam novel *Melangkah*, dengan judul penelitian yaitu Analisis Nilai-nilai Budaya dalam Novel *Melangkah* karya Jombang Santoni Khairen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian ini adalah nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.

1.3 Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah nilai budaya apa saja yang ada dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai budaya yang terdapat dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

- a) Memberikan pengetahuan bahwa terdapat nilai budaya dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.

- b) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam sebuah novel.
- b) Bagi pembaca, melalui penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengingat tentang nilai budaya yang terdapat dalam novel *Melangkah* karya Jombang Santani Khairen.
- c) Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang akan menganalisis nilai budaya yang terdapat dalam sebuah novel.